

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Perencanaan konseling pastoral bagi remaja korban perselingkuhan orang tua di Jemaat Alpha Omega Tarongko dilakukan dengan beberapa tahapan: 1) tahap membangun kepercayaan (membangun *rapport*). Konselor melakukan beberapa cara dalam melakukan tahap ini seperti bertukar cerita setelah ibadah sekolah minggu. Pada tahap ini konseli memberikan respon yang baik dan bersedia untuk terbuka pada konselor. 2) Mengumpulkan data (*anamnesa*). Dalam mengumpulkan data peneliti memberikan beberapa pertanyaan seperti perasaan konseli saat pertama kali mengetahui ayahnya berselingkuh. Pada tahap ini ditemukan reaksi konseli saat pertama kali mengetahui ayahnya memiliki istri lain, pengaruh perselingkuhan pada dirinya, hubungan konseli dengan keluarganya. Konseli menyampaikan rasa bencinya kepada ayah dan tidak lagi percaya pada ayahnya. 3) *Diagnosa*, didasarkan pada *anamnesa* maka *diagnosa* yang dapat di berikan ialah konseli kecederungan mengalami *trust issue*. 4) *Treatment planing* (membuat perencanaan tindakan).

Perencanaan konseling pastoral yang akan dilakuan menggunakan teknik *cognitive restructuring*. Langkah pertama, konselor akan membantu konseli untuk menyadari akan pikiran-pikirannya, sehingga konseli mampu untuk menyadari dirinya dan berpikir rasional. Konseli merasa bahwa yang terjadi pada orang

tuanya oleh karena kesalahannya. Langkah kedua, konselor membantu mengubah proses pikiran konseli dengan menggunakan teori *rasional emotive*, ilmu logika. Langkah ketiga adalah membantu konseli dalam mengeksplorasi serta mengubah pandangan tentang dirinya melalui metode *role play*.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Orang tua di Jemaat Alpha Omega Tarongko sebaiknya, semakin memperlengkapi diri dengan ilmu pola asuh, serta membangun komunikasi yang baik dengan anak untuk dapat memahami perasaan anak.
2. Remaja di Jemaat Alpha Omega Tarongko seharusnya membangun pola pikir yang rasional untuk menyampaikan perasaannya pada orang tua, semakin mendekatkan diri pada Tuhan dalam segala situasi.
3. Pendeta dan majelis gereja Jemaat Alpha Omega Tarongko diharapkan dapat memberikan perhatian khusus dan pendampingan bagi setiap remaja yang menjadi korban perselingkuhan orang tua melalui program kerja dengan melibatkan remaja dalam pelayanan *song leader*, kegiatan remaja nasional.

4. Peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan pada tahap *treatment*, dimana tahap *treatment* adalah upaya untuk melakukan konseling khususnya bagi korban perselingkuhan orang tua.